

PENGARUH *CURRENT RATIO, DEBT TO TOTAL ASSET, INVENTORY TO CHANGE MORE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)

INFLUENCE OF RATIO CURRENT, DEBT WITH TOTAL ASSETS, INVENTORY TO CHANGE MORE AND COMPANY SIZE FROM RETURNS TO SHARES (Case Study of Coal Mining Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019)

Tris Albert¹, Vaya Juliana Dillak²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

trisalbert9@student.telkomuniversity.ac.id¹, vayadillak@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Return Saham adalah merupakan suatu keuntungan yang diperoleh dari investasi atas sebuah saham, hal ini tentu pada dasarnya investor menginginkan jaminan akan *Return* yang tinggi pada saham yang ingin di investasikan. Tingkat rata-rata *Return Saham* pada perusahaan sub sector Batubara yang mengalami pergerakan naik turun pada perusahaan sub sector Batubara selama tahun 2015-2019. Karena terjadinya pergerakan *Return Saham* yang naik turun membuat investor akan melakukan pertimbangan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, investor sangat perlu mengetahui dan melakukan analisis terhadap factor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat *Return Saham*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt to Total Asset (DTA)*, *Total Asset TurnOver (TATO)* dan *Ukuran Perusahaan (UK)* terhadap *Return Saham* pada perusahaan pertambangan subsector Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan (Laporan keuangan konsolidasi) tahun 2015-2019.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan subsector Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019. Metode analisis data penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan *Software Eviews 10*.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan *CR*, *DTA*, *TATO* dan *UK* memiliki pengaruh terhadap *Return Saham*. Sedangkan secara parsial *DTA*, *TATO* dan *UK* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan hanya variabel *CR* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt To Total Asset, Total Asset Turn Over, Ukuran Perusahaan, Return Saham*

Abstract

Stock Return is a benefit obtained from investing in a stock, this is of course basically investors want a guarantee of a high return on the shares they want to invest. The average rate of stock returns in coal sub-sector companies that experienced an up and down movement in coal sub-sector companies during 2015-2019. Due to the fluctuating movement of stock returns, investors will consider the company's financial performance before investing in the company. Therefore, investors really need to know and analyze the factors that affect the rate of stock returns.

This study aims to examine the effect of *Current Ratio (CR)*, *Debt to Total Assets (DTA)*, *Total Asset TurnOver (TATO)* and *Company Size (UK)* on *Stock Returns* in coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2013. 2015-2019. The data used in the study were obtained from the 2015-2019 annual financial statements (consolidated financial statements).

The population in this study are coal sub-sector mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. The data analysis method of this research is panel data regression analysis using *Eviews 10* software.

Based on the results of simultaneous research, *CR*, *DTA*, *TATO* and *UK* have an influence on *Stock Return*. While partially *DTA*, *TATO* and *UK* have no significant effect on *Stock Return* and only the *CR* variable has an effect on *Stock Return*.

Keywords: *Current Ratio, Debt To Total Asset, Total Asset Turn Over, Company Size, Share Return*

I. Pendahuluan

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai kalangan pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal di perusahaan.^[1]

Tahun 2019 merupakan masa-masa yang sulit dialami oleh sektor batubara karena adanya perlambatan ekonomi global yang diakibatkan terjadinya perang dagang antara Amerika dan China sehingga akan memberikan dampak negatif pada perusahaan sektor batubara periode 2019 di iringi juga dengan kurangnya permintaan pada negara-negara lain sehingga hal ini juga menyebabkan melemahnya nilai pada indeks harga saham subsektor batubara pada tahun 2019^[2]. Halangan dari perlambatan ekonomi global menjadi tantangan tersendiri bagi pihak manajemen perusahaan, hal ini untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang baru dalam mengambil suatu keputusan yang baik diperusahaan batubara yang sekiranya mampu membantu sector batubara dapat menjadi stabil kembali.

Pasar modal merupakan sarana yang dapat digunakan oleh emiten yang membutuhkan dana untuk mengembangkan investor yang membutuhkan tempat atau media untuk berinvestasi sehingga memperoleh keuntungan dari investasi salah satunya mendapatkan return saham. Besarnya return tergantung perubahan harga saham dalam perdagangan saham itu sendiri.

Analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan, dan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Karena dalam penelitian ini saya menggunakan *Current Ratio, Debt to Total Asset, Inventory Turn Over* dan Ukuran Perusahaan karena dianggap paling mampu untuk menggambarkan kondisi perusahaan yang sebenarnya

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Current Ratio

Current Ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan^[3]. Berikut merupakan pengukuran *Current Ratio*.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2.1.2 Debt to Total Asset

Debt to Total Asset merupakan suatu rasio utang yang digunakan sebagai mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, mengukur seberapa besar aktiva perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.^[4] Berikut merupakan pengukuran *Debt to Total Asset*.

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.3 Total Asset Turn Over

Total Asset Turnover merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio total asset turn over juga digunakan untuk meilai kemampuan aktivitas perusahaan sehari-hari^[5]. Berikut merupakan pengukuran *Total Asset Turn Over*.

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata total asset}} \times 100\%$$

2.1.4 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang menggolongkan menjadi perusahaan kecil dan perusahaan berskala besar^[6]. Berikut merupakan pengukuran Ukuran Perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

2.1.5 Return Saham

Return saham merupakan harga jual saham diatas harga belinya^[7]. *return* saham merupakan suatu tingkat pengembalian yang diterima investor dimasa yang mendatang atas investasi atau penanaman modal yang telah dia lakukan disuatu perusahaan. Berikut merupakan pengukuran Return Saham

$$\text{Return Saham} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

P_t = *Price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} = *Price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham

Current Ratio mencerminkan suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi jangka pendeknya, semakin tinggi hal ini akan mampu meningkatkan kredibilitas perusahaan dan semakin tinggi juga tingkat pengembalian yang diperoleh oleh perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap return saham.

2.2.2 Pengaruh *Inventory Turn Over* terhadap Return Saham

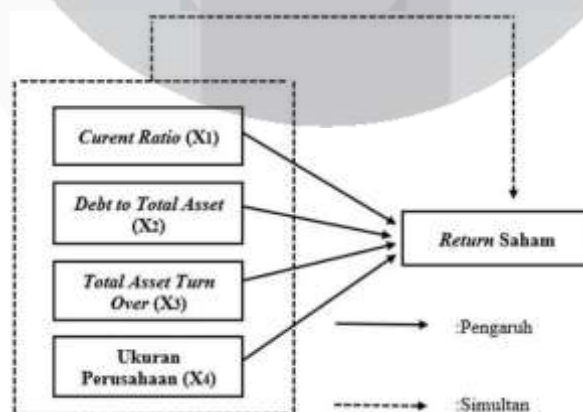
Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecepatan perputaran persediaan menjadi kas, semakin cepat *inventory* terjual, semakin cepat investasi perusahaan berubah dan persediaan menjadi kas. dapat disimpulkan bahwa *Inventory Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.2.3 *Debt to Total Asset* terhadap Return Saham

Debt to Total Asset memiliki pengaruh terhadap return saham, apabila semakin tingginya tingkat hutang yang dimiliki suatu perusahaan, itu akan mengakibatkan beban bunga yang ditanggung oleh perusahaan, otomatis itu akan berpengaruh terhadap berkurangnya keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

2.2.4 Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham

Apabila ukuran perusahaan semakin besar, maka mencerminkan pertumbuhan yang baik pada perusahaan tersebut yang dapat dilihat dari besarnya asset perusahaan^[8]. Jika asset perusahaan semakin besar, maka investor akan memberikan nilai yang baik sehingga investor akan tertarik dalam melakukan pembelian saham yang menyebabkan harga saham pada perusahaan tersebut meningkat sehingga *return* saham yang dihasilkan atau diterima oleh investor meningkat. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dijelaskan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap return saham.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis Penelitian

- H1 : *Current Ratio*, *Debt to Total Assset*, *Total Assset TurnOver* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham* pada subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
- H2 : Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
- H3 : Secara Parsial *Debt to Total Assset* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019
- H4 : Secara parsial *Total Assset TurnOver* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.
- H5 : Secara parsial Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* pada subsektor Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019.

2.4 Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah Perusahaan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019. Dalam penelitian ini digunakan teknik ukuran sampel dan diperoleh sampel sebanyak 55 unit sampel. Metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi data panel.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	CR	DTA	TATO	UK	RS
Mean	1.753	0.551	0.896	29.335	0.406
STDEV	0.897	0.288	0.464	1.460	1.372
Maximum	4.298	1.398	1.896	32.259	8.425
Minimum	0.205	0.145	0.035	26.175	-0.784

Sumber : *Eviews10*

Tabel di atas merupakan hasil analisis statistik deskriptif. Dari keseluruhan variabel dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa nilai standar deviasi masing-masing variabel lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean atau rata-rata pada masing-masing variabel. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat tidak bervariasi atau mengelompok.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Uji Asumsi Klasik

3.2.1.1 Uji Multikolinieritas

Tabel 3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.229176	-0.046224	-0.049987
X2	0.229176	1.000000	-0.340288	-0.493270
X3	-0.046224	-0.340288	1.000000	0.117018
X4	-0.049987	-0.493270	0.117018	1.000000

Sumber: *Output Eviews 10.*

Hasil uji multikolinieritas menggunakan data setelah ditransformasi logaritma natural. Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat pengujian pada nilai koefisiensi korelasi yang dimiliki antar variabel independen < 0.80 yang artinya penelitian ini terbebas dari multikolinieritas.

3.2.1.2 Uji Heterokedasitas

Tabel 3.3 hasil Uji Heterokedasitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/07/21 Time: 19:19
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.008490	0.008545	0.993514	0.3252
X1	-0.001745	0.004629	-0.376988	0.7078
X2	0.005370	0.005791	0.927279	0.3582
X3	-0.002177	0.004659	-0.467226	0.6424
X4	0.001932	0.007740	0.249565	0.8039
R-squared	0.031867	Mean dependent var		0.008963
Adjusted R-squared	-0.045584	S.D. dependent var		0.008068
S.E. of regression	0.008250	Akaike info criterion		-6.670666
Sum squared resid	0.003403	Schwarz criterion		-6.488181
Log likelihood	188.4433	Hannan-Quinn criter.		-6.600097
F-statistic	0.411443	Durbin-Watson stat		2.406912
Prob(F-statistic)	0.799554			

Sumber: Output Eviews 10.

3.2.2 Pemilihan Teknik Estimasi Regresi

Pemilihan teknik estimasi bertujuan untuk memilih model yang tepat untuk digunakan sebagai regresi data panel. Pemilihan teknik estimasi regresi dilakukan dengan uji F dan uji Chow untuk menentukan antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, *Uji Larange Multipilier (Uji Signifikan Random Effect)* untuk mengetahui apakah *Random Effect Model* lebih baik dari pada model *Common Effect Model* serta Uji *Hausman* untuk menentukan *Fixed Effcet* dan *Random Effect* (Widarjono, 2018:375).

1. Uji Chow

Tabel 3.4 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.694921	(10,40)	0.7231
Cross-section Chi-square	8.810282	10	0.5502

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan hasil uji chow diatas, nilai *Cross-Section F* sebesar $0.7231 > 0,05$ dan nilai *Cross-Section Chi-Square* sebesar $0,5502$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, di antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model*, model yang baik untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model*. Hal ini karena nilai probabilitas pada *Cross-Section F* dan *Cross-Section Chi-Square* diatas taraf signifikansi yaitu 0.05 .

2. Uji Larange Multipilier

Tabel 3.5 Uji Larange Multipilier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data
Date: 06/07/21 Time: 18:06
Sample: 2015 2019
Total panel observations: 55
Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	2.995613 (0.0835)	19.25165 (0.0000)	22.24726 (0.0000)
Honda	-1.730784 (0.9583)	4.387670 (0.0000)	1.878702 (0.0301)
King-Wu	-1.730784 (0.9583)	4.387670 (0.0000)	2.783115 (0.0027)
GHM	-- --	-- --	19.25165 (0.0000)

Sumber: Output Eviews 10.

Berdasarkan uji Lagrange Multiplier diatas, nilai *Cross-section One-sided* sebesar $0.0835 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Common Effect Model*.

3.2.3 Persamaan Regresi Data Panel

Tabel 3.6 Hasil Uji Statistik Model –Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/07/21 Time: 18:38
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449035	0.178761	2.511927	0.0153
X1	0.853937	0.096833	8.818623	0.0000
X2	-0.075244	0.121141	-0.621128	0.5373
X3	-0.026291	0.097467	-0.269748	0.7885
X4	-0.316771	0.161915	-1.956404	0.0560
R-squared	0.631768	Mean dependent var		0.766904
Adjusted R-squared	0.602310	S.D. dependent var		0.273687
S.E. of regression	0.172594	Akaike info criterion		-0.589240
Sum squared resid	1.489437	Schwarz criterion		-0.406755
Log likelihood	21.20409	Hannan-Quinn criter.		-0.518671
F-statistic	21.44600	Durbin-Watson stat		2.452732
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Output Eviews 10.

$Return\ Saham = 0.449035C + 0.853937CR + -0.075244DTA + -0.026291TATO + -0.316771UK$

Keterangan:

CR : *Current Ratio*
 DTA : *Debt to Total Asset*
 TATO : *Total Asset Turn Over*
 UK : *Ukuran Perusahaan*

Persamaan Regresi tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

1. Koefisiensi regresi X1 yaitu *Current Ratio* sebesar 0.853937 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada *Return Saham* sebesar satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka *Return Saham* juga akan mengalami kenaikan 0.853937 satuan.
2. Koefisiensi regresi X2 yaitu *Debt to Total Asset* sebesar -0.075244 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada *Return Saham* sebesar satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka *Return Saham* juga akan mengalami kenaikan -0.075244 satuan.
3. Koefisiensi regresi X3 yaitu *Total Asset Turn Over* sebesar -0.026291 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada *Return Saham* sebesar satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka *Return Saham* juga akan mengalami kenaikan -0.026291satuan.
4. Koefisiensi regresi X3 yaitu *Ukuran Perusahaan* sebesar -0.316771 menunjukkan bahwa setiap terjadi kenaikan pada *Return Saham* sebesar satuan dengan asumsi variabel lain bernilai 0, maka *Return Saham* juga akan mengalami kenaikan -0.316771 satuan.
5. Konstanta bernilai (C) 0.449035 menunjukkan bahwa apabila variabel independen pada regresi yaitu *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Ukuran Perusahaan* 0, maka variabel dependen pada regresi yaitu *Return Saham* bernilai sebesar 0.449035 satuan.

3.2.4 Pengujian Hipotesis

3.2.4.1 Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2018:97) Koefisien Determinasi (R^2) “mengukur kemampuan seberapa jauh model dalam menerangkan variabel dependen”. Nilai dari koefisien determinasi ialah 0 hingga 1. R^2 menunjukkan proporsi atau presentase dari total variasi variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Koefisiensi determinasi (R^2) pada penelitian ini mengukur seberapa banyak pengaruh variabel *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Inventoy Turn Over* dan *Ukuran Perusahaan* terhadap *Return Saham*.

3.2.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turn Over* dan *Operating Profit Margin*. Uji statistic F pada dasarnya mengevaluasi pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, dengan tariff signitifkan sebesar $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian hipotesisi secara simultan dengan uji F dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 3.7 Hasil Pengujian Hipotesis secara Simultan

R-squared	0.631768	Mean dependent var	0.766904
Adjusted R-squared	0.602310	S.D. dependent var	0.273687
S.E. of regression	0.172594	Akaike info criterion	-0.589240
Sum squared resid	1.489437	Schwarz criterion	-0.406755
Log likelihood	21.20409	Hannan-Quinn criter.	-0.518671
F-statistic	21.44600	Durbin-Watson stat	2.452732
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Output Eviews 10, 2021

Berdasarkan tabel 4.11 tersebut, hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa nilai probability (F-statistic) sebesar 0.000000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ dari taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset Turn Over* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu *Return Saham* pada perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.

3.2.4.3 Hasil Pengujian Hipoyesis secara Parsial (uji T)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Taraf signifikan yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Berikut Tabel 4.13 menunjukkan hasil pengujian hipoetesis secara parsial menggunakan uji T.

Tabel 3.8 Hasil Pengujian Hipoyesis secara Parsial (uji T)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/07/21 Time: 18:38
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 11
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.449035	0.178761	2.511927	0.0153
X1	0.853937	0.096833	8.818623	0.0000
X2	-0.075244	0.121141	-0.621128	0.5373
X3	-0.026291	0.097467	-0.269748	0.7885
X4	-0.316771	0.161915	-1.956404	0.0560

Sumber: Output Eviews 10, 2021

Berdasarkan Tabel 3.8 tersebut, hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji T) menunjukkan bahwa:

1. Nilai probability (t-statistic) pada variabel *Current Ratio* sebesar 0.0000 dimana nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham Batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
2. Nilai probability (t-statistic) pada variabel *Debt to Total Asset* sebesar 0.5373 dimana nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Total Asset* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham Batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
3. Nilai probability (t-statistic) pada variabel *Total Asset TurnOver* sebesar 0.7885 dimana nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset TurnOver* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham Batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.
4. Nilai probability (t-statistic) pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 0.0560 dimana nilai tersebut $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap *Return Saham Batubara* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagaimana yang dipaparkan pada poin 3, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Hasil yang diperoleh dari uji statistic secara simultan adalah *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham*.
2. Berdasarkan Uji Hipotesis Secara Parsial. Hasil yang diperoleh dari uji statistic secara parsial adalah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Retrun Saham*.
3. Berdasarkan Uji Hipotesis Secara Parsial. Hasil yang diperoleh dari uji statistic secara parsial adalah *Debt to Total Asset* tidak berpengaruh terhadap *Retrun Saham*.
4. Berdasarkan Uji Hipotesis Secara Parsial. Hasil yang diperoleh dari uji statistic secara parsial adalah *Total asset v TurnOver* tidak berpengaruh terhadap *Retrun Saham*.
5. Berdasarkan Uji Hipotesis Secara Parsial. Hasil yang diperoleh dari uji statistic secara parsial adalah Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Retrun Saham*.

1.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode dan sampel data penelitian agar dapat mengidentifikasi *Return Saham* lebih menyeluruh. Bagi investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan diharapkan penelitian ini dapat memberikan referensi serta informasi kepada perusahaan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Total Asset*, *Total Asset TurnOver* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait *Return saham* yang dihasilkan kepada pada pihak perusahaan secara optimal.

REFERENSI

- [1] Fahmi, I. (2008). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung.
- [2] Cnbcindonesia.com
- [3] Sutrisno. 2015. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- [4] Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [5] Hery. (2016). In *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta : Grasindo.
- [6] Dewita, I., dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 14, No. 3, 1584-1613.
- [7] Arista. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Return Saham pada perusahaan Manufactur Go Public periode 2005-2009.
- [8] Saemargani, F. I. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay. *Jurnal Nominal*, Vol.4, No.2, 1-15